

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dimensi kekerasan yang terdapat dalam novel *Junūdullah* karya Fawwad Haddad melalui lensa konsep agen dan struktur Pierre Bourdieu. Kekerasan merupakan fenomena kompleks yang dihadapi oleh masyarakat Irak pada saat terjadi invasi Amerika Serikat di Irak pada tahun 2003 hingga 2011. Penelitian ini adalah penelitian sastra karena menggunakan novel sebagai objek penelitian. Hal itu berangkat dari anggapan bahwa karya sastra merupakan rekaman pengalaman sosial yang berharga. Sastra menjadi saksi kebenaran pengalaman hidup yang dialami oleh pengarang. Dalam rangka memahami kekerasan yang muncul dalam konteks novel, pendekatan ini mengintegrasikan teori agen dan struktur Pierre Bourdieu yang menekankan hubungan dinamis antara tindakan agen dengan kondisi sosial atau struktur di luar diri agen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekerasan yang terjadi di dalam novel sering kali menunjukkan adanya dualitas. Kekerasan fisik yang banyak terjadi dalam novel *Junūdullah*, muncul sebagai hasil interaksi kompleks antara agen-agen sosial, seperti tentara Amerika Serikat dan kelompok Islamis, dengan struktur kekuasaan yang berasal dari invasi yang dilakukan oleh tentara Amerika Serikat. Tentara Amerika Serikat sebagai agen sosial merespons struktur dengan cara mempertahankan struktur dominasinya. Mereka mengembangkan habitus militer sebagai respons terhadap struktur kekuasaan tersebut, serta mereka melegitimasi tindakan mereka sebagai tindakan kemanusiaan. Sementara di sisi lain, kelompok Islamis, khususnya Al-Qaeda, mereka merespons struktur kekuasaan dengan upaya perlawanan. Al-Qaeda sebagai agen sosial yang mencoba merebut dominasi struktur kuasa semakin terbuka pada sikap radikal. Habitus tersebut mendorong munculnya habitus-habitus lain, seperti sikap membenarkan tindakan teror, sikap defensif terhadap segala unsur budaya Barat, serta mental yang kuat untuk kehilangan anggota keluarga maupun teman seperjuangannya.

Kata kunci : Tindakan Kekerasan, Novel *Junūdullah*, Dualitas agen dan struktur Pierre Bourdieu.

ABSTRACT

This research aims to explore the dimensions of violence present in the novel *Junūdullah* by Fawwad Ḥaddad through the lens of Pierre Bourdieu's concepts of agency and structure. Violence is a complex phenomenon faced by Iraqi society during the United States invasion of Iraq from 2003 to 2011. This study adopts a literary research approach, using the novel as the research object, based on the assumption that literary works serve as valuable records of social experiences. Literature acts as a witness to the truth of life experiences undergone by the author. In order to comprehend the violence depicted in the novel's context, this approach integrates Pierre Bourdieu's theories of agency and structure, emphasizing the dynamic relationship between agent actions and social conditions or structures external to the agents.

The findings of this research indicate that the violence depicted in the novel often reveals a duality. Physical violence, prevalent in the *Junūdullah* novel, emerges as a result of complex interactions among social agents, such as the U.S. military and Islamist groups, with power structures originating from the U.S. invasion. The U.S. military, as a social agent, responds to the structure by defending its dominance. They develop a military habitus in response to the power structure and legitimize their actions as humanitarian. On the other hand, Islamist groups, particularly Al-Qaeda, respond to the power structure through resistance efforts. Al-Qaeda, as a social agent attempting to challenge the dominance of power structures, becomes increasingly open to radical attitudes. This habitus encourages the emergence of other habits, such as justifying terrorist actions, adopting a defensive stance against all Western cultural elements, and developing strong resilience in the face of losing family members or fellow comrades.

Keywords : Acts of Violence, *Junūdullah* Novel, The duality of agency and structure in Pierre Bourdieu.